

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2023-2025. Pemilihan sampel dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling* berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang diperoleh melalui database Bloomberg. Seluruh data kemudian diolah menggunakan EViews 12. Hasil pemilihan sampel penelitian disajikan pada Tabel 4.1 berikut:

Tabel 4. 1 Hasil Pemilihan Sampel Penelitian

No	Kriteria Seleksi Sampel	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan sektor <i>consumer non-cyclicals</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2023-2025	132
2	Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan tahunan secara lengkap selama periode 2023-2025	(26)
3	Perusahaan yang mengalami kerugian bersih selama periode 2023-2025	(35)
4	Perusahaan yang dikeluarkan karena <i>outlier</i>	(31)
Jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria sampel		40
Periode pengamatan (tahun)		3
Total data observasi (perusahaan × tahun)		120

Sumber: Data diolah peneliti (2026).

Populasi penelitian terdiri atas 132 perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2023-2025. Pemilihan sampel dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling* berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. Sebanyak 26 perusahaan tidak memenuhi kriteria karena

tidak menerbitkan laporan keuangan secara lengkap, 35 perusahaan mengalami kerugian bersih, dan 31 perusahaan teridentifikasi sebagai *outlier* dengan nilai data ekstrem yang berpotensi memengaruhi hasil estimasi model regresi. Diperoleh 40 perusahaan sebagai sampel penelitian. Selama periode pengamatan tiga tahun, total data observasi yang digunakan sebanyak 120 observasi.

4.2 Analisis Data

4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan sebagai tahap awal dalam pengolahan data untuk menggambarkan karakteristik masing-masing variabel penelitian. Informasi yang disajikan dalam analisis statistik deskriptif meliputi nilai rata-rata (*mean*), nilai minimum (*minimum*), nilai maksimum (*maximum*), nilai tengah (*median*), dan standar deviasi (*standard deviation*) dari setiap variabel penelitian (Ghozali, 2021). Melalui analisis ini, peneliti dapat memperoleh gambaran mengenai distribusi dan variasi data pada masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian. Hasil analisis statistik deskriptif pada penelitian ini disajikan pada Tabel 4.2 berikut:

Tabel 4. 2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Variabel	N	Mean	Median	Max.	Min.	Std. Dev.
CETR	120	0,227474	0,216489	0,493564	0,023769	0,091962
ROA	120	0,096261	0,084844	0,251914	0,010150	0,056189
CR	120	2,175212	1,857973	5,125868	0,752635	1,037367
DAR	120	0,362185	0,376075	0,591769	0,084698	0,129029
DER	120	0,634283	0,602809	1,445992	0,092536	0,338071

Sumber: Data diolah peneliti menggunakan Eviews 12 (2026).

Penelitian ini menggunakan 120 observasi, variabel penghindaran pajak yang diproksikan menggunakan CETR memiliki nilai rata-rata sebesar 0,227474 dengan nilai tengah sebesar 0,216489. Nilai maksimum CETR sebesar 0,493564, sedangkan nilai minimum sebesar 0,023769. Standar deviasi sebesar 0,091962 menunjukkan bahwa nilai CETR memiliki tingkat penyebaran yang relatif rendah. CETR digunakan sebagai proksi penghindaran pajak dengan arah pengukuran yang berlawanan, sehingga semakin rendah nilai CETR menunjukkan semakin tinggi tingkat penghindaran pajak.

Variabel profitabilitas yang diproksikan menggunakan *Return on Assets* memiliki nilai rata-rata sebesar 0,096261 dengan nilai tengah sebesar 0,084844. Nilai maksimum ROA sebesar 0,251914, sedangkan nilai minimum sebesar 0,010150. Perbedaan antara nilai maksimum dan minimum tersebut menunjukkan adanya variasi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui aset yang dimiliki. Standar deviasi sebesar 0,056189 yang lebih kecil dibandingkan nilai rata-ratanya menunjukkan bahwa penyebaran nilai ROA relatif tidak terlalu besar.

Variabel likuiditas yang diproksikan menggunakan *Current Ratio* memiliki nilai rata-rata sebesar 2,175212 dengan nilai tengah sebesar 1,857973. Nilai maksimum CR sebesar 5,125868, sedangkan nilai minimum sebesar 0,752635. Nilai tersebut menunjukkan adanya perbedaan kemampuan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Standar deviasi sebesar 1,037367 juga menunjukkan bahwa nilai likuiditas pada perusahaan sampel memiliki penyebaran yang cukup beragam selama periode penelitian.

Variabel *leverage* yang diproksikan menggunakan *Debt to Assets Ratio* memiliki nilai rata-rata sebesar 0,362185 dengan nilai tengah sebesar 0,376075. Nilai maksimum DAR sebesar 0,591769, sedangkan nilai minimum sebesar 0,084698. Hasil tersebut menunjukkan adanya perbedaan proporsi penggunaan utang dalam membiayai aset. Standar deviasi sebesar 0,129029 yang lebih kecil dibandingkan nilai rata-ratanya menunjukkan bahwa penyebaran nilai DAR relatif tidak terlalu besar.

Variabel *thin capitalization* yang diproksikan menggunakan *Debt to Equity Ratio* memiliki nilai rata-rata sebesar 0,634283 dengan nilai tengah sebesar 0,602809. Nilai maksimum DER sebesar 1,445992, sedangkan nilai minimum sebesar 0,092536. Nilai maksimum tersebut menunjukkan adanya perusahaan dengan jumlah utang yang lebih besar dibandingkan ekuitasnya, sedangkan nilai minimum menunjukkan penggunaan utang yang relatif rendah dibandingkan modal sendiri. Standar deviasi sebesar 0,338071 menunjukkan adanya variasi dalam struktur pendanaan perusahaan berdasarkan perbandingan antara total utang dan total ekuitas selama periode penelitian.

4.2.2 Pemilihan Model Regresi Data Panel

4.2.2.1 Uji Chow

Uji Chow dilakukan untuk menentukan model regresi data panel yang lebih tepat antara *Common Effect Model* dan *Fixed Effect Model*. Hasil Uji Chow disajikan pada Tabel 4.3 berikut:

Tabel 4. 3 Hasil Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1,324941	(39,76)	0,1470
Cross-section Chi-square	62,248393	39	0,0104

Sumber: Data diolah peneliti menggunakan Eviews 12 (2026).

Hasil Uji Chow menunjukkan bahwa nilai probabilitas *Cross-section Chi-square* sebesar 0,0104, lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga model regresi data panel yang lebih tepat digunakan adalah *Fixed Effect Model*.

4.2.2.2 Uji Hausman

Uji Hausman dilakukan untuk menentukan model regresi data panel yang lebih tepat antara *Fixed Effect Model* dan *Random Effect Model*. Hasil Uji Hausman disajikan pada Tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.4 Hasil Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	19,305931	4	0,0007

Sumber: Data diolah peneliti menggunakan Eviews 12 (2026).

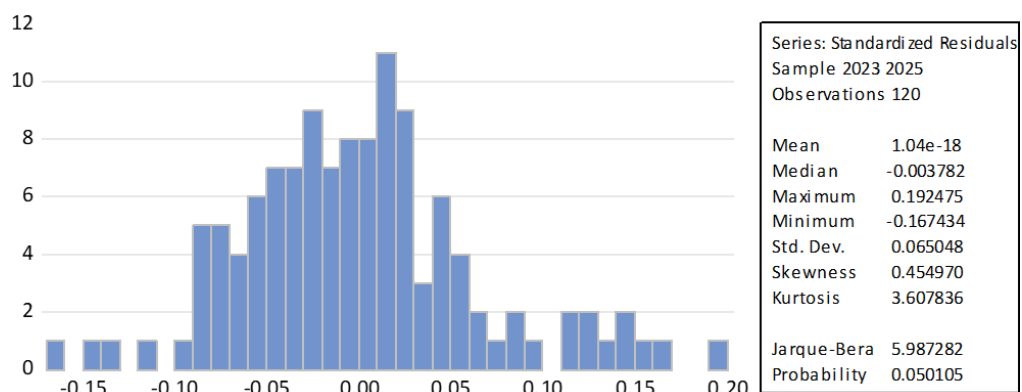
Hasil Uji Hausman menunjukkan bahwa nilai probabilitas *Cross-section random* sebesar 0,0007, lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga model regresi data panel yang dipilih adalah *Fixed Effect Model*. Model FEM digunakan sebagai model estimasi ini, terpilihnya FEM sebagai model terbaik, proses pemilihan model regresi data panel selesai sehingga Uji Lagrange Multiplier tidak perlu dilakukan.

4.2.3 Uji Asumsi Klasik

4.2.3.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah residual pada model regresi berdistribusi normal. Pengujian dilakukan menggunakan Uji Jarque-Bera melalui EViews 12. Hasil Uji Normalitas disajikan pada Gambar 4.1 berikut:

Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas



Sumber: Data diolah peneliti menggunakan Eviews 12 (2026).

Hasil Uji Normalitas menunjukkan nilai Jarque-Bera sebesar 5,987282 dengan nilai probabilitas (*probability*) sebesar 0,050105. Nilai probabilitas tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05, sehingga residual model regresi dinyatakan berdistribusi normal dan asumsi normalitas dalam model regresi terpenuhi.

4.2.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan linear yang kuat antarvariabel independen dalam model regresi.

Pengujian dilakukan menggunakan metode Variance Inflation Factor melalui EViews 12. Hasil Uji Multikolinearitas disajikan pada Tabel 4.5 berikut:

Tabel 4. 5 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Centered VIF
ROA	1,347151
CR	1,780463
LOG(DAR)	8,096766
DER	6,777285

Sumber: Data diolah peneliti menggunakan Eviews 12 (2026).

Nilai Centered VIF variabel profitabilitas yang diproksikan dengan ROA sebesar 1,347151, likuiditas yang diproksikan dengan CR sebesar 1,780463, *leverage* ditransformasikan ke dalam bentuk logaritma natural (LOG(DAR)) sebesar 8,096766, dan *thin capitalization* yang diproksikan dengan DER sebesar 6,777285. Seluruh variabel independen memiliki nilai Centered VIF kurang dari 10. Model regresi tidak mengalami masalah multikolinearitas.

4.2.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan varians residual pada model regresi. Pengujian dilakukan menggunakan Uji Glejser melalui EViews 12 dengan meregresikan nilai absolut residual terhadap variabel independen. Hasil Uji Heteroskedastisitas disajikan pada Tabel 4.6 berikut:

Tabel 4. 6 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Probabilitas
ROA	0,3104
CR	0,2494
LOG(DAR)	0,4698

Variabel	Probabilitas
DER	0,9263

Sumber: Data diolah peneliti menggunakan Eviews 12 (2026).

Variabel profitabilitas yang diproksikan dengan ROA memiliki nilai probabilitas sebesar 0,3104, likuiditas yang diproksikan dengan CR sebesar 0,2494, *leverage* ditransformasikan ke dalam bentuk logaritma natural (LOG(DAR)) sebesar 0,4698, dan *thin capitalization* yang diproksikan dengan DER sebesar 0,9263. Seluruh variabel independen memiliki nilai probabilitas lebih besar dari 0,05. Berdasarkan hasil tersebut, model regresi tidak mengalami masalah heteroskedastisitas.

4.2.3.4 Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara residual pada suatu periode dengan residual pada periode sebelumnya dalam model regresi. Pengujian autokorelasi dalam penelitian ini dilakukan menggunakan Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test melalui EViews 12. Hasil pengujian autokorelasi disajikan pada Tabel 4.7 berikut:

Tabel 4. 7 Hasil Uji Autokorelasi

Statistik		Probabilitas	
F-statistic	0,105132	Prob. F(2,113)	0,9003
Obs*R-squared	0,222875	Prob. Chi-squared(2)	0,8945

Sumber: Data diolah peneliti menggunakan Eviews 12 (2026).

Hasil Uji Autokorelasi menggunakan Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test menunjukkan nilai probabilitas *Prob. F(2,113)* sebesar 0,9003 dan nilai probabilitas *Prob. Chi-Square(2)* sebesar 0,8945. Kedua nilai probabilitas tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05, sehingga

menunjukkan bahwa tidak terdapat autokorelasi pada residual model regresi. Hasil pengujian menunjukkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak mengalami masalah autokorelasi dan telah memenuhi asumsi tidak adanya korelasi residual antarperiode.

4.2.3.5 Analisis Regresi Data Panel

Analisis regresi data panel digunakan untuk mengetahui arah dan besarnya hubungan antara profitabilitas, likuiditas, *leverage*, dan *thin capitalization* terhadap penghindaran pajak yang diproksikan menggunakan CETR. Berdasarkan hasil pemilihan model yang telah dilakukan sebelumnya, model yang digunakan dalam penelitian ini adalah FEM.

Variabel *leverage* yang diproksikan menggunakan *Debt to Assets Ratio* ditransformasikan ke dalam bentuk logaritma natural menjadi LOG(DAR). Transformasi tersebut digunakan dalam model estimasi akhir. Variabel profitabilitas yang diproksikan dengan ROA, likuiditas yang diproksikan dengan CR, dan *thin capitalization* yang diproksikan dengan DER digunakan dalam bentuk nilai aslinya. Hasil analisis regresi data panel disajikan pada Tabel 4.8 berikut:

Tabel 4. 8 Hasil Analisis Regresi Data Panel

Variabel	Koefisien	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0,007884	0,213658	0,036899	0,9707
ROA	-1,773719	0,417844	-4,244929	0,0001
CR	-0,056463	0,026953	-2,094861	0,0395
LOG(DAR)	-0,319404	0,125834	-2,538306	0,0132
DER	0,258601	0,135141	1,913560	0,0594

Sumber: Data diolah peneliti menggunakan Eviews 12 (2026).

Berdasarkan hasil analisis regresi data panel pada Tabel 4.8, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$\text{CETR} = 0,007884 - 1,773719\text{ROA} - 0,056463\text{CR} - 0,319404\text{LOG}(\text{DAR}) + 0,258601\text{DER} + e$$

Persamaan regresi tersebut menunjukkan hubungan masing-masing variabel independen terhadap CETR dengan asumsi variabel lainnya konstan. Interpretasi koefisien dalam penelitian ini CETR digunakan sebagai proksi penghindaran pajak dengan arah yang berlawanan, yaitu semakin rendah nilai CETR menunjukkan semakin tinggi tingkat penghindaran pajak. Konstanta sebesar 0,007884 menunjukkan nilai CETR ketika variabel profitabilitas, likuiditas, *leverage*, dan *thin capitalization* dianggap konstan. Karena nilai probabilitas konstanta sebesar 0,9707, konstanta tersebut tidak signifikan pada tingkat signifikansi 5%.

Koefisien regresi ROA sebesar -1,773719 menunjukkan bahwa ROA memiliki hubungan negatif terhadap CETR. Asumsi variabel lain tetap, peningkatan profitabilitas diikuti oleh penurunan nilai CETR. CETR memiliki arah pengukuran yang berlawanan dengan penghindaran pajak, hubungan negatif tersebut mengindikasikan bahwa peningkatan profitabilitas mengarah pada peningkatan penghindaran pajak.

Koefisien regresi CR sebesar -0,056463 menunjukkan bahwa likuiditas memiliki hubungan negatif terhadap CETR. Asumsi variabel lainnya konstan, peningkatan CR diikuti oleh penurunan nilai CETR. Berdasarkan arah

pengukuran CETR dalam penelitian ini, peningkatan likuiditas mengarah pada peningkatan penghindaran pajak.

Variabel *leverage* yang diproksikan dengan DAR dalam model regresi yang ditransformasikan ke dalam bentuk logaritma natural, yaitu LOG(DAR), dan memiliki koefisien regresi sebesar -0,319404. Koefisien negatif tersebut menunjukkan bahwa LOG(DAR) memiliki hubungan negatif terhadap CETR. Peningkatan nilai LOG(DAR) diikuti oleh penurunan nilai CETR, dengan asumsi variabel lain konstan. CETR digunakan sebagai proksi penghindaran pajak dengan arah pengukuran yang berlawanan, yaitu semakin rendah CETR menunjukkan semakin tinggi penghindaran pajak, maka arah koefisien negatif tersebut mengindikasikan bahwa peningkatan *leverage* mengarah pada peningkatan penghindaran pajak.

Koefisien regresi DER sebesar 0,258601 menunjukkan hubungan positif terhadap CETR. Peningkatan DER diikuti oleh peningkatan CETR. Berbeda dengan ketiga variabel sebelumnya, karena peningkatan CETR menunjukkan tingkat penghindaran pajak yang lebih rendah, arah koefisien tersebut mengindikasikan bahwa peningkatan *thin capitalization* mengarah pada penurunan penghindaran pajak.

4.2.4 Uji Hipotesis

4.2.4.1 Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen dalam model regresi. Koefisien determinasi dilihat berdasarkan nilai *Adjusted R-squared*

karena model regresi menggunakan lebih dari satu variabel independen. Nilai *Adjusted R-squared* telah disesuaikan dengan jumlah variabel independen dan jumlah observasi dalam model, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih tepat mengenai kemampuan model dalam menjelaskan variabel dependen. Hasil Uji Koefisien Determinasi disajikan pada Tabel 4.9 berikut:

Tabel 4. 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Keterangan	Nilai
R-squared	0,508742
Adjusted R-squared	0,230793

Sumber: Data diolah peneliti menggunakan Eviews 12 (2026).

Berdasarkan Tabel 4.9, nilai *Adjusted R-squared* yang diperoleh sebesar 0,230793 atau 23,08%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel profitabilitas yang diproksikan dengan ROA, likuiditas yang diproksikan dengan CR, *leverage* yang diproksikan dengan LOG(DAR), dan *thin capitalization* yang diproksikan dengan DER secara bersama-sama mampu menjelaskan variasi penghindaran pajak yang diproksikan menggunakan CETR sebesar 23,08%. 76,92% lainnya dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar variabel yang digunakan dalam model penelitian ini.

4.2.4.2 Uji F

Uji F atau uji simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen dalam model regresi. Uji F digunakan untuk menguji pengaruh profitabilitas, likuiditas, *leverage*, dan *thin capitalization* secara simultan terhadap

penghindaran pajak yang diproksikan dengan CETR. Hasil Uji F disajikan pada Tabel 4.10 berikut:

Tabel 4. 10 Hasil Uji F (simultan)

Keterangan	Nilai
F-statistic	1,830344
Prob(F-statistic)	0,010661

Sumber: Data diolah peneliti menggunakan Eviews 12 (2026).

Berdasarkan Tabel 4.10, diperoleh nilai *F-statistic* sebesar 1,830344 dengan nilai probabilitas *F-statistic* sebesar 0,010661. Nilai probabilitas tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Hasil pengujian menunjukkan bahwa profitabilitas, likuiditas, *leverage*, dan *thin capitalization* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak yang diproksikan dengan CETR. Secara bersama-sama variabel ROA, CR, LOG(DAR), dan DER berpengaruh signifikan terhadap CETR dalam model regresi.

4.2.4.3 Uji t

Uji t atau uji parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Uji t digunakan untuk menguji pengaruh profitabilitas, likuiditas, *leverage*, dan *thin capitalization* secara parsial terhadap penghindaran pajak yang diproksikan menggunakan CETR. Hasil Uji t disajikan pada Tabel 4.11 berikut:

Tabel 4. 11 Hasil Uji t (parsial)

Variabel	Koefisien	t-Statistic	Prob.
ROA	-1,773719	-4,244929	0,0001
CR	-0,056463	-2,094861	0,0395
LOG(DAR)	-0,319404	-2,538306	0,0132
DER	0,258601	1,913560	0,0594

Sumber: Data diolah peneliti menggunakan Eviews 12 (2026).

Berdasarkan Tabel 4.11, hasil Uji t menunjukkan bahwa terdapat tiga variabel yang memiliki pengaruh signifikan terhadap CETR, yaitu profitabilitas yang diproksikan dengan ROA, likuiditas yang diproksikan dengan CR, dan *leverage* yang diproksikan dengan LOG(DAR). Sementara itu, *thin capitalization* yang diproksikan dengan DER tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap CETR.

4.3 Interpretasi Hasil

4.3.1 Pengaruh Profitabilitas terhadap Penghindaran Pajak

Variabel profitabilitas yang diproksikan dengan ROA memperoleh nilai probabilitas sebesar 0,0001, lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Nilai koefisien regresi sebesar -1,773719 menunjukkan bahwa ROA memiliki hubungan negatif terhadap CETR, artinya peningkatan profitabilitas cenderung diikuti oleh penurunan nilai CETR. CETR digunakan sebagai proksi penghindaran pajak dengan arah pengukuran yang berlawanan, yaitu semakin rendah nilai CETR menunjukkan semakin tinggi tingkat penghindaran pajak. Hubungan negatif antara ROA dan CETR mengindikasikan bahwa peningkatan profitabilitas diikuti oleh peningkatan penghindaran pajak. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap penghindaran pajak, sehingga H1 diterima.

4.3.2 Pengaruh Likuiditas terhadap Penghindaran Pajak

Variabel likuiditas yang diproksikan dengan CR memiliki nilai probabilitas sebesar 0,0395, lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Koefisien regresi sebesar -0,056463 menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif

dan signifikan terhadap CETR. Peningkatan likuiditas cenderung diikuti oleh penurunan nilai CETR. Semakin rendah nilai CETR menunjukkan semakin tinggi tingkat penghindaran pajak. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa peningkatan likuiditas berkaitan dengan peningkatan penghindaran pajak. Berdasarkan arah pengukuran CETR sebagai proksi penghindaran pajak, likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap penghindaran pajak, sehingga H2 diterima.

4.3.3 Pengaruh *Leverage* terhadap Penghindaran Pajak

Variabel *leverage* yang diproksikan dengan DAR dan dalam model regresi ditransformasikan ke dalam bentuk logaritma natural menjadi LOG(DAR) memiliki nilai probabilitas sebesar 0,0132, lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Nilai koefisien regresi sebesar -0,319404 menunjukkan bahwa *leverage* memiliki hubungan negatif terhadap CETR. Nilai LOG(DAR) cenderung diikuti oleh penurunan nilai CETR. Nilai CETR yang lebih rendah menunjukkan tingkat penghindaran pajak yang lebih tinggi, hasil tersebut mengindikasikan bahwa peningkatan *leverage* berkaitan dengan peningkatan penghindaran pajak. *Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap penghindaran pajak, sehingga H3 diterima.

4.3.4 Pengaruh *Thin Capitalization* terhadap Penghindaran Pajak

Variabel *thin capitalization* yang diproksikan dengan DER memiliki nilai probabilitas sebesar 0,0594, lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa secara statistik DER tidak berpengaruh signifikan terhadap CETR. Koefisien regresi DER bernilai positif sebesar 0,258601,

pengaruh tersebut tidak signifikan pada tingkat signifikansi 5%. *Thin capitalization* tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak, sehingga H4 ditolak.